

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN SEKTOR
UMKMPADABPRS DI INDONESIA
PERIODE 2015 -2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

ERVIANA KUSUMA

NPM : 1601270002



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

ERVIANA KUSUMA

NPM: 1601270002

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE. Ak. M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

PERSEMBAHAN

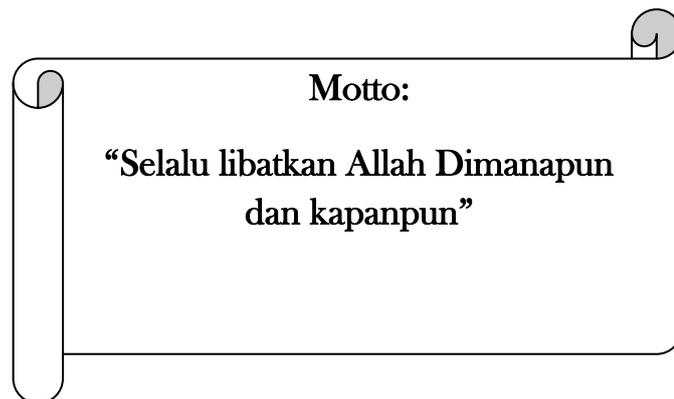
**Karya Ilmiah Ini Di Persembahkan Kepada Kedua Orang
Tua Saya**

Ayahanda Kamto

Ibunda Suriani

**Adik-Adik Kandung Saya Alwi Wardana Dan Muhammad
Hakim**

Yang Selalu Memberikan Dukungan Kepada Saya



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erviana Kusuma

NPM : 1601270002

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S 1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019**. Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 September 2021

Yang menyatakan :



ERVIANA KUSUMA

NPM : 1601270002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Oleh :

ERVIANA KUSUMA

NPM : 1601270002

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 16 September 2021

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE. Ak. M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Medan, 16 September 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Erviana Kusuma
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Erviana Kusuma yang berjudul : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN SEKTOR UMKM PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam program studi perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347 6631093
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Erviana Kusuma
NPM : 1601270002
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 - 2019

Medan, 16 September 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Mitya Sari, SE, Ak. M.Si

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Erviana Kusuma**
NPM : **1601270002**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 – 2019**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 16 September 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE. Ak. M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : **Erviana Kusuma**
NPM : **1601270002**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Tanggal Sidang : **07/10/2021**
Waktu : **09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
PENGUJI II : **Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I**



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و_ /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas

و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranlitasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranlitasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : ظفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : ةرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : لحجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : رجلرا
- As- sayyidiatu : قلسدا
- Asy- syamsu : لشمسا
- Al- qalamu : نقلما
- Al- jalalu: للجلالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : اءلنوا
- Sai'un : اءشي
- Inna : نا
- Umirtu : اءمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.

- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Erviana Kusuma, 1601270002, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019, Kota Medan, Pembimbing Assoc. Prof. Dr. Maya Sari. SE. Ak. M.Si

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) T_{hitung} dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari T_{tabel} ($| -4,016 | > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) T_{hitung} dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari T_{tabel} ($| -4,016 | > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Secara simultan (Uji f) bahwa variabel bebas yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,458 > 3,16$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05 berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.

Kata Kunci : Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM

ABSTRACT

Erviana Kusuma, 1601270002, The Influence of Financing to Deposit Ratio (FDR) And Capital Adequacy Ratio (CAR) on Distribution of UMKM Sector Financing in BPRS in Indonesia for the 2015-2019 Period, Medan, Supervisor Assoc. Prof. Dr. Maya Sari. SE. Ak. M.Si

The purpose of this study was to determine the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) on Distribution of UMKM Sector Financing in BPRS in Indonesia. In this study, the authors used quantitative methods and the type of data used was secondary data.

The sample used in this study is data on Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) on Distribution of UMKM Sector Financing in BPRS in Indonesia which are contained in the monthly Islamic Banking Statistics published by the Financial Services Authority for the period 2015-2019. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study were processed using the SPSS 23 program.

The results of this study indicate that partially (t-test) Tcount of the Financing to Deposit Ratio variable is greater than Ttable ($|t| > 2.00247$) and the significant value is $0.000 < 0.05$. that the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) has a negative effect on the MSME Sector Financing Distribution. Variable Capital Adequacy Ratio (CAR) Tcount of the variable Financing to Deposit Ratio is greater than Ttable ($|t| > 2.00247$) and the significant value of $0.000 < 0.05$ has a negative effect on the UMKM Sector Financing Distribution. Simultaneously (f test) that the independent variables are Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The F test results state that the value of Fcount of Financing to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio is 64,458 and Ftable is 3,16. Thus, Fcount is greater than Ftable or $64,458 > 3.16$. Then, it can be seen from the significant result that 0.000 is smaller than sig 0.05 which has an effect on the dependent variable, namely the distribution of financing for the UMKM Sector.

Keywords: Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Distribution of UMKM Sector Financing

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpah rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM PadaBPRSDi IndonesiaPeriode 2015 -2019”**. Serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadisuri tauladan bagi kita semua. Adapun tujuan dari Skripsi ini adalah untuk menyelesaikan pendidikan setara-1 (S1)Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Kamto dan ibunda saya Suriani, yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah SE,Sy. M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, S.E. Ak., M.Si selaku dosen Pembimbing
9. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak sekali memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah wawasan untuk kita semua terutama kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 24 Juni 2021

Penulis

ERVIANA KUSUMA

NPM : 1601270002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pembiayaan Sektor UMKM	11
2. FDR.....	17
3. CAR	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian	25
B. Sumber Data dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi, Sampel & Teknik Penarikan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33

A. Deskripsi Institusi	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden	35
C. Penyajian Data.....	35
D. Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3. Uji Koefisien Determinasi	42
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Parsial (Uji t).....	42
b. Uji Simultan (Uji f).....	44
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1.1.	Jumlah BPRS di Indonesia Tahun 2014-2019	2
Tabel 1.2.	Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia	5
Tabel 1.3.	Rasio Keuangan BPRS di Indonesia	6
Tabel 2.1.	Penelitian yang Relevan	20
Tabel 3.1.	Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	26
Tabel 4.1.	Perkembangan FDR dan CAR Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM pada BPRS di Indonesia Periode 2015-2019	36
Tabel 4.2.	Deskriptif Statistik.....	37
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.4.	Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.5.	Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4.6.	Uji Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.7.	Hasil Uji T	43
Tabel 4.8.	Uji F.....	44

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan pada dasarnya memiliki peranan yang penting dalam rangka perwujudan pembangunan ekonomi di suatu negara.¹ Peran tersebut sehubungan dengan fungsi bank yaitu Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.²

Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah. Kemunculan bank dengan prinsip syariah di tengah-tengah bank konvensional yang dominan dan berkembang pesat di Indonesia tentu membuat persaingan antar bank meningkat.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking. Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan sistem syariah (hukum islam). Sistem ini terbentuk sehubungan dengan larangan islam untuk memungut dan meminjam berdasarkan bunga yang termasuk riba dan investasi untuk usaha yang dikategorikan haram, misalnya dalam makanan, minuman, dan usaha-usaha lain yang tidak islami yang mana hal tersebut tidak diatur dalam bank konvensional.

Keberadaan Bank Syariah merupakan wujud alternatif perbankan yang tidak menerapkan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan non riba,

¹Syarief, dkk. "Peran Perbankan Syariah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Riil," dalam *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1). 2020

²Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Edisi Revisi, PT Raja Grafindo. 2008)

dimana keberadaan lembaga-lembaga syariah tentunya membantu bank syariah dalam rangka memiliki kinerja yang baik sehingga mampu bersaing dalam pasar perbankan yang ada, salah satunya adalah Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah ini memegang peranan penting dalam menjangkau masyarakat kalangan ekonomi mikro kecil dan menengah yang salah satunya direpresentasikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

BPRS adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008). Tujuan didirikannya BPRS adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah, menambah lapangan pekerjaan serta mengurangi tingkat urbanisasi.

BPRS skalanya lebih kecil dibanding BUS dan UUS, akan tetapi jumlahnya lebih banyak. Adapun jumlah BPRS di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jumlah BPRS di Indonesia Tahun 2014-2019

Jumlah BPRS	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	164	163	166	167	167	164

Berdasarkan Badan Pusat Statistik

Fungsi bank syariah secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan sebagian besar aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian.³ Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan Bank

³ Selamat Pohan. *Lembaga Keuangan Syariah Kajian Teoritis dan Konsep*. (Medan : KBP Mandiri, 2019) h. 66

yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kinerja bank syariah selama ini menunjukkan tersalurnya dana yang dihimpun dari masyarakat kepada usaha yang membutuhkan dana. Salah satunya untuk penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM. UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivasinya.⁴ Usaha Mikro, Kecil, dan menengah telah mampu membuktikan eksistensinya pada perekonomian global. Terbukti dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih mampu bertahan dan relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak bergantung pada porsi modal yang besar atau pinjaman yang berasal dari luar negeri dengan bentuk mata uang asing. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Nugroho, dkk mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah diantaranya BPRS berperan penting dalam kehidupan masyarakat terutama di sektor UMKM dalam mengatasi masalah pembiayaan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK) menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan dilakukan BPRS dari tahun 2011 hingga tahun 2015 terus bertambah pada setiap tahunnya.⁵

Penelitian di Rumania menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam hal ini *Small and Medium Enterprises* (SMEs) merupakan kunci dari pertumbuhan ekonomi karena usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu *recovery* perekonomian dengan adanya pendapatan

⁴ Sony Hendra Permana. "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia" dalam jurnal *Aspirasi* Vol. 8 No. 1, Juni 2017

⁵ Arno Nugroho, dkk. "Analisis Pengaruh Kinerja dan Kondisi Makroekonomi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi BPRS di Indonesia (Periode: 2011-2015)," dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 5 No. 2, 2017.

yang diperoleh.⁶ Berdasarkan data BPS Tahun 2016 mengenai perkembangan UMKM bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami tren peningkatan sejak tahun 1997 hingga tahun 2013, kontribusi UMKM juga terlihat dominan dari sisi banyaknya unit usaha yang terserap dalam UMKM, serta UMKM turut berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja secara nasional.⁷

Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan modal yang tidak sedikit oleh karena itu peluang ini ditangkap oleh bank syariah melalui pembiayaan.⁸ Namun pada faktanya, sektor UMKM masih mengalami kendala. Diantaranya, pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pembiayaan modal kerja cenderung menurun. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa Persentase pembiayaan modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan.⁹ Senada dengan Rohmatunnisa & Pratiwi (2020) yang mengatakan bahwa pembiayaan modal kerja pada tahun 2016 hingga 2018, besaran jumlah dana yang disalurkan tersebut cenderung menurun.¹⁰ Ini juga bisa mengakibatkan jumlah UMKM yang selalu meningkat tidak sebanding dengan pembiayaan yang disalurkan bank kepada sektor UMKM. Kendala lain adalah masih adanya kesulitan para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal.

Peran UMKM tidak membuat bank syariah yakin begitu saja, karena ada faktor lain yang masih menjadi pertimbangan bank syariah dalam membiayai UMKM yaitu faktor resiko. Dipercaya bahwa Pembiayaan UMKM memiliki resiko yang besar yang dapat mengakibatkan pembiayaan bermasalah karena

⁶ Iulian Viorel Braşoveanu dan Petronela Evelina Bălu. "The Influence of the Business Environment on Small and Medium Enterprises," dalam *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*. Vol. IV, Issue 2 April 2014

⁷ Sagitaria Saputri dan Muhammad Ghafur Wibowo. "Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015: Pendekatan *Generalized Method Of Moment* (GMM)," dalam jurnal *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1 Tahun 2018

⁸ Taudlikhul Afkar. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia". dalam jurnal *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. Volume 1 Nomor 2, July 2017

⁹ Arno Nugroho, dkk. "Analisis Pengaruh Kinerja dan Kondisi Makroekonomi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi BPRS di Indonesia (Periode: 2011-2015)," dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 5 No. 2, 2017.

¹⁰ Hasna Rohmatunnisa dan Leni Nur Pratiwi. "Pengaruh NPF, FDR, CAR dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia," dalam *Jurnal Of Applied Islamic Economics And Finance* Vol. 1 No.1, October 2020, pp 137-151

dianggap tidak mempunyai agunan. Hal ini didukung oleh pernyataan Afkar (2017) mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi adalah penyaluran dana oleh bank syariah baik dengan skema pembiayaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun skema pembiayaan syariah lainnya memiliki risiko tidak tertagihnya pembiayaan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan modal.¹¹ Kecukupan modal yang mengalami penurunan akan berakibat pada kemampuannya untuk meng-cover kerugian yang diterima oleh bank syariah. Penyaluran pembiayaan dengan berbagai skema syariah oleh perbankan syariah tentunya memiliki risiko yang cukup besar.

Adapun data Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia , dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2 Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia

Bulan/Tahun	2018	2019
Jan	3.765.721	3.961.619
Feb	3.820.475	4.035.005
Mar	3.919.714	4.140.508
Apr	4.025.431	4.218.223
Mei	4.149.628	4.218.223
Jun	4.141.595	4.341.056
Jul	4.182.367	4.398.327
Ags	4.153.962	4.419.986
Sep	4.185.589	4.550.117
Okt	4.153.212	4.671.493
Nov	4.242.849	4.791.584
Des	4.086.485	5.841.290

Sumber : Statistik Perbankan Syariah,OJK

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS di Indonesia periode 2018-2019 mengalami perubahan yang signifikan yang mengalami peningkatan.

Berbagai literatur terkait pembiayaan menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah, diantaranya

¹¹Taudlikhul Afkar. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia". dalam jurnal *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. Volume 1 Nomor 2, July 2017

seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun data Rasio Keuangan BPRS di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3. Rasio Keuangan BPRS di Indonesia

Bulan/Tahun	FDR		Bulan/Tahun	CAR	
	2018	2019		2018	2019
Jan	109,34%	111,52%	Jan	22,50%	20,33%
Feb	110,43%	113,70%	Feb	20,28%	21,72%
Mar	111,53%	115,50%	Mar	20,60%	20,19%
Apr	114,08%	118,99%	Apr	20,30%	19,85%
Mei	119,40%	122,33%	Mei	19,97%	21,21%
Jun	118,91%	120,08%	Jun	19,96%	19,54%
Jul	114,56%	117,02%	Jul	19,76%	19,22%
Ags	113,39%	116,33%	Ags	18,81%	19,58%
Sep	112,15%	116,71%	Sep	19,78%	19,48%
Okt	113,40%	117,62%	Okt	19,67%	19,61%
Nov	111,99%	116,09%	Nov	19,27%	19,27%
Des	111,67%	113,59%	Des	19,33%	17,99%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK

Dalam penyaluran dana (financing), besarnya pembiayaan yang di salurkan Bank Syariah di pengaruhi oleh berbagai faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam memberikan pembiayaan, bank juga harus memperhatikan tingka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki bank. FDR adalah perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank. FDR berfungsi untuk mengetahui apakah bank dapat menyalurkan dananya dengan baik atau tidak. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang diberikan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Namun pada nyatanya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun ke tahun selalu naik-turun.

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Desember periode 2018-2019, rasio FDR mengalami naik turun hingga persentase akhir sebesar 113,59%.

Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya juga harus memperhatikan kebijakan yang dibuat oleh Bank Indonesia selaku bank sentral. BI menetapkan bahwa setiap bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Bank dapat dikatakan semakin *solvable* ketika rasio CAR yang dimilikinya semakin besar, karena hal ini menggambarkan semakin baiknya kemampuan bank dalam membiayai kegiatan operasional, sehingga akan semakin banyak pula pembiayaan yang dibiayai dengan besarnya nilai CAR.¹² Namun pada nyatanya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun ke tahun selalu naik-turun. Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Desember periode 2018-2019, rasio CAR mengalami naik turun hingga persentase akhir sebesar 17,99%. Senada dengan yang dikatakan oleh Linda & Dina yang mengatakan bahwa Rasio CAR mengalami penurunan tahun 2010 dari tahun 2009, tahun 2013 dari tahun 2012.¹³

Dari pemaparan di atas, telah dijelaskan bagaimana pembiayaan dari sektor UMKM dari tahun ke tahun yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019”**.

¹²Hasna Rohmatunnisa dan Leni Nur Pratiwi. “Pengaruh NPF, FDR, CAR dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia,” dalam *Jurnal Of Applied Islamic Economics And Finance* Vol. 1 No.1, October 2020, pp 137-151

¹³Linda Widyaningrum & Dina Fitriisa Septiarini. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014,” dalam jurnal *ESTT* Vol. 2 No. 12 Desember 2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mengalami naik-turun akan memberikan dampak kepada penyaluran pembiayaan.
2. Tingkat *Capital Adequacy Ratio*(CAR) yang mengalami naik-turun akan memberikan dampak kepada penyaluran pembiayaan
3. Kesulitan para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal
4. Besarnya risiko bank pada pembiayaan bermasalah
5. Jumlah UMKM yang selalu meningkat tidak sebanding dengan pembiayaan yang disalurkan bank kepada sektor UMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS
2. Untuk menganalisis Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS

3. Untuk menganalisis Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada semua orang. Manfaat-manfaat tersebut yaitu:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan serta penambahan wawasan yang berkaitan dengan Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM pada BPRS.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis, bermanfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan selama belajar di bangku perkuliahan dan menambah wawasan terhadap faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan sektor UMKM.

- 2) Bagi Universitas, bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang penyaluran pembiayaan sektor UMKM.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau motivasi bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dan memahami apa yang ingin disampaikan. Penulis membagi proposal ini menjadi tiga Bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar Belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teoritis, yang berisi tentang Deskripsi teori yaitu pengertian tentang *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy*

Ratio(CAR), Pengertian tentang penyaluran pembiayaan sektor UMKM
Selain itu terdiri dari Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir, dan
Hipotesis.

- Bab III : Metodologi Penelitian , yang berisi tentang Metode penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, Variabel penelitian, Definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan Teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.
- Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pembiayaan Sektor UMKM

a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shahibul maal. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam : Q.S. An-Nisa’ (4) ayat 29 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ۲۹

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*¹⁴ (Q.S. An-Nisa’ : 29)

Pembiayaan (*Financing*) merupakan sebuah pendanaan yang diberikan oleh pihak perbankan baik formal maupun non-formal ataupun

¹⁴ Departemen Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: Lentera Abadi, 1992)
h.84

sebuah lembaga atau perseorangan kepada pihak lain yang diberikan untuk mendukung sebuah investasi.¹⁵

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pembiayaan merupakan penyediaan uang maupun tagihan yang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain, dimana mewajibkan pihak yang diberikan dana mengembalikan uang atau tagihan berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan beserta dengan bagi hasilnya.¹⁶

Kasmir berpendapat bahwa: “pembiayaan adalah menyediakan uang maupun tagihan oleh pihak bank dan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan pembiayaan beserta bagi hasilnya berdasarkan waktu yang telah disepakatkan.¹⁷

a. Fungsi Dan Manfaat Pembiayaan

berikut ini adalah fungsi dari pembiayaan menurut Muhammad Syafi'i Antonio, Yaitu:¹⁸

- 1) Pembiayaan berdasarkan bagi hasil sehingga tidak membebani peminjaam.
- 2) Memberikan bantuan kepada kaum kurang mampu yang tidak dilakukan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat menengah kebawah untuk pengembangan usaha.
- 4) Pembiayaan untuk usaha dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran.

Berikut ini adalah fungsi dari pembiayaan menurut Muhammad Syafi'i Antonio, Yaitu:

- 1) Manfaat Bagi Lembaga Perbankan Syariah

¹⁵ Muhammad Rivai, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 10.

¹⁶ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 *tentang perbankan*.

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 25.

¹⁸ Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 26.

Manfaat yang didapat untuk lembaga perbankan syariah yaitu dapat memperoleh keuntungan pembagian dari bagi hasil nasabah sehingga lembaga perbankan syariah dapat membiayai biaya operasional.

2) Manfaat Bagi Debitur

Manfaat yang didapat untuk debitur yaitu debitur tidak dibebani oleh bunga dan pengembalian pinjaman dari bagi hasil tidak terlalu besar, sehingga debitur tidak terlalu terbebani oleh pembiayaan.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan mempunyai 3 (tiga) aspek penting, yaitu:

1) Menurut Dari Segi Waktu

a) Pembiayaan Jangka Pendek

Pembiayaan jangka pendek hanya mempunyai waktu kurang dari 1 (satu) tahun dan biasanya digunakan sebagai keperluan modal kerja.

b) Pembiayaan Jangka Menengah

Pembiayaan jangka menengah mempunyai waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan biasanya digunakan untuk investasi.

c) Pembiayaan Jangka Panjang

Pembiayaan jangka panjang mempunyai waktu lebih dari 3 (tiga) tahun dan biasanya sampai waktu 5 (lima) tahun. Biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang.

2) Menurut Dari Segi Jaminan

a) Pembiayaan Tanpa Jaminan

Pembiayaan diberikan tanpa berupa jaminan apapun, hanya dilihat melalui prospek usaha, karakter dan loyalitas debitur selama berhubungan

dengan lembaga perbankan syariah yang bersangkutan.

b) Pembiayaan Dengan Jaminan

Pembiayaan yang diberikan harus dengan jaminan tertentu yang telah ditentukan oleh pihak lembaga perbankan syariah. Jaminan tersebut dapat barang berwujud atau tidak berwujud, guna melindungi pembiayaan yang diberikan.

3) Menurut Dari Segi Kegunaannya

a) Pembiayaan Investasi

Merupakan pembiayaan yang berguna untuk keperluan dalam membangun proyek dalam suatu usaha.

b) Pembiayaan Modal

Merupakan pembiayaan yang berguna untuk meningkatkan jumlah produksi seperti pembelian bahan baku, upah karyawan.

Dalam bukunya (Muhammad, 2002), membedakan tujuan pembiayaan menjadi dua kelompok, yaitu : tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro.¹⁹

Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk :

- i) Peningkatan ekonomi umat
- ii) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha
- iii) Meningkatkan produktivitas
- iv) Membuka lapangan kerja baru
- v) Terjadinya distribusi pendapatan

Adapun secara Makro, Pembiayaan Bertujuan Untuk :

- i) Upaya Memaksimalkan Laba
- ii) Upaya Meminimalkan Risiko

¹⁹ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002)

- iii) Pendayagunaan Sumber Ekonomi
- iv) Penyaluran Kelebihan Dana

B). UMKM

1) Pengertian UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) merupakan kelompok usaha yang memiliki keunggulan dalam sisi penyerapan tenaga kerjanya yang banyak, sehingga dapat membantu proses pemerataan yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi negara.

Pengertian Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) : Pengertian UMKM Adalah Sebagai Berikut :²⁰

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

²⁰ Whinarko Juliprijanto, dkk. "Diskripsi Dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus UKM Di Desa Balesari, Kecamatan Windusari)", dalam Jurnal *Riset Ekonomi Pembangunan Volume 2 No.2 April 2017*

2). Karakteristik UMKM

Karakteristik yang melekat pada UMKM merupakan kelebihan dan kekurangan UMKM itu sendiri. Beberapa kelebihan yang dimiliki UMKM adalah sebagai berikut ²¹:

- a. daya tahan Motivasi pengusaha kecil sangat kuat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya karena usaha tersebut merupakan satu-satunya sumber penghasilan keluarga. Oleh karena itu pengusaha kecil sangat adaptif dalam menghadapi perubahan situasi dalam lingkungan usaha.
- b. padat karya Pada umumnya UMKM yang ada di Indonesia merupakan usaha yang bersifat padat karya. Dalam proses produksinya, usaha kecil lebih memanfaatkan kemampuan tenaga kerja yang dimiliki dari pada penggunaan mesin-mesin sebagai alat produksi.
- c. keahlian khusus UMKM di Indonesia banyak membuat produk sederhana yang membutuhkan keahlian khusus namun tidak terlalu membutuhkan pendidikan formal. Keahlian khusus tersebut biasanya dimiliki secara turun-temurun. Selain itu, produk yang dihasilkan UMKM di Indonesia mempunyai kandungan teknologi yang sederhana dan murah.
- d. jenis produk Produk yang dihasilkan UMKM di Indonesia pada umumnya bernuansa kultur, yang pada dasarnya merupakan keahlian tersendiri dari masyarakat di masing-masing daerah. Contohnya seperti kerajinan tangan dari bambu atau rotan, dan ukir-ukiran kayu.
- e. keterkaitan dengan sektor pertanian UMKM di Indonesia pada umumnya masih bersifat *agricultural based* karena banyak komoditas pertanian yang dapat diolah dalam skala kecil tanpa harus mengakibatkan biaya produksi yang tinggi.

²¹ Tulus Tambunan. *Usaha Kecil dan Menengah Indonesia. Isu-Isu Penting*. (Jakarta : PT. Salemba Empat, 2002)

- f. permodalan Pada umumnya, pengusaha kecil menggantungkan diri pada uang (tabungan) sendiri atau dana pinjaman dari sumber-sumber informal untuk kebutuhan modal kerja.

Kelemahan-kelemahan UMKM tercermin pada kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha tersebut. Kendala yang umumnya dialami oleh UMKM adalah adanya keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan penguasaan teknologi, kualitas SDM (pendidikan formal) yang rendah, manajemen keuangan yang belum baik, tidak adanya pembagian tugas yang jelas, serta sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.²²

2. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.²³ Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali antar pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang.

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.²⁴ FDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. semakin tinggi rasio ini,

²² Tulus Tambunan. *Usaha Kecil dan Menengah Indonesia. Isu-Isu Penting*. (Jakarta : PT. Salemba Empat, 2002)

²³ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002)

²⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

semakin rendah kemampuan likuiditas bank. Hal ini dikarenakan penyaluran kredit merupakan salah satu tujuan dari penghimpunan dana bank, yang sekaligus memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi bank. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka semakin likuid suatu bank. karena seluruh dana yang berhasil dihimpun telah disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan, sehingga tidak terdapat dana untuk dipinjamkan lagi untuk diinvestasikan.

Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal.²⁵

Adapun rumus untuk mencari *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana yang diterima Bank}} \times 100\%$$

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Permodalan merupakan hal pokok bagi sebuah bank, selain sebagai penyangga kegiatan operasional sebuah bank, modal juga sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. modal ini terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima nasabah.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.²⁶CAR adalah ratio minimum perbandingan antara modal risiko dengan aktiva

²⁵ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini. “ Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014,” dalam jurnal *ESTT* Vol. 2 No. 12 Desember 2015

²⁶Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)

yang mengandung risiko.²⁷ CAR adalah rasio perbandingan jumlah modal inti maupun modal pelengkap terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 3/21/PBI/201, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko yang dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Perhitungan CAR pada prinsipnya adalah bahwa untuk setiap penanaman dalam bentuk kredit yang mengandung risiko maka harus disediakan sejumlah modal yang disesuaikan dengan persentase tertentu sesuai jumlah penanamannya tersebut.²⁸ Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.²⁹

Capital Adequacy Ratio (CAR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

B. Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini adalah penelitian yang relevan dengan pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS sebagai berikut :

²⁷ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). h. 158

²⁸ Budiawan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin)", dalam Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, 2008

²⁹ Murniati dan Firsta. "Pengaruh DPK, NPF, CAR Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016", dalam. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* Volume 20 No 1, Januari 2018

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nur Aini	Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011.	CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Kualitas Aktiva Produktif, Perubahan Laba	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh terhadap fluktuasi profitabilitas bank syariah. ³⁰
2	Widiyanti	Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)	CAR, ROA, NPL, BOPO, DPK, Penyaluran Kredit UMKM	Secara bersama-sama CAR, ROA, NPL, BOPO dan DPK berdampak terhadap penyaluran kredit pada UMKM. Secara parsial, CAR, ROA, NPL dan BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada UMKM. ³¹
3	Gatri Pilar Mandiri	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (Ldr), Dan <i>NonPerforming Loan</i> (Npl) Kredit UMKM Terhadap Jumlah Kredit UMKM Di Indonesia	CAR, LDR, NPL Kredit UMKM, Jumlah Kredit UMKM	CAR sebagai rasio kecukupan modal berpengaruh secara positif terhadap kredit UMKM, LDR sebagai rasio likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kredit UMKM, NPL sebagai rasio perbaikan aset

³⁰ Nur Aini. “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011”, dalam jurnal *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Mei 2013, Vol. 2, No. 1 h. 14 – 25

³¹ Widiyanti, dkk. “Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)”, dalam jurnal *JOM FEKON* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014

				berpengaruh secara positif terhadap kredit UMKM. ³²
4	Hasna Rohmatunnisa & Leni NurPratiwi	Pengaruh NPF, FDR, CAR dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia	NPF, FDR, CAR, Inflasi, Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja	FDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja dengan arah hubungan yang negatif. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja. ³³
5	Yoga Tantular Rachman	Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013).	Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pembiayaan Mudharabah	FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah, NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Secara bersamaan FDR, NPF, ROA, CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah. ³⁴
6	Medina Almunawwaroh & Rina Marlina	Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	CAR, NPF, FDR, Profitabilitas	CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. FDR menunjukkan pengaruh positif

³² Gatri Pilar Mandiri. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), Dan *NonPerforming Loan* (Npl) Kredit Umkm Terhadap Jumlah Kredit Umkm Di Indonesia", Program Sarjana Universitas Brawijaya Malang, 2017.

³³ Hasna Rohmatunnisa & Leni NurPratiwi. "Pengaruh NPF, FDR, CAR dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia", dalam *Jurnal Of Applied Islamic Economics And Finance* Vol. 1 No.1, October 2020, h. 137-151

³⁴ Yoga Tantular Rachman. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013)." dalam *Proceedings ICIEF, Mataram, 25-27 Agustus 2015*

				signifikan terhadap Profitabilitas. ³⁵
7	Misbahul Murni	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	CAR, NPF, FDR, Inflasi, Profitabilitas	CAR, NPF, FDR dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. ³⁶
8	Muhammad Yusuf Wibisono & Salamah Wahyuni	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM	NOM, CAR, NPF, BOPO, FDR, ROA	CAR, NPF, BOPO, FDR dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. ³⁷
9	Mochamad Indrajit Roy	Analisis Pengaruh Pembiayaan Non Lancar UMKM dan Aktiva Produktif yang Dihapus Terhadap Jumlah Pembiayaan UMKM BPRS Di Indonesia	Pembiayaan Non Lancar, Aset Dihapus Pembiayaan BPRS UMKM	Pendanaan Tidak Lancar dan Aset Dihapus memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendanaan BPRS UMKM di Indonesia. ³⁸
10	Fajar Mujaddid & Ghaida Fathihatu Sabila	Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia	Pembiayaan UMKM, Rasio Keuangan (CAR, BOPO, NPF), Profitabilitas (ROA)	CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Pembiayaan UMKM, BOPO, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. ³⁹

³⁵ Medina Almunawwaroh & Rina Marlina “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.”, dalam jurnal *Amwanula : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No.1 , Januari 2018, h. 1-18

³⁶ Misbahul Murni “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.”. dalam jurnal : *IHTIFAZ-JIEFB* Vol. 1 No. 1&2, 2018 h. 89-98

³⁷ Yusuf Wibisono & Salamah Wahyuni “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM”. dalam jurnal : *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1, 2017 h. 41-62

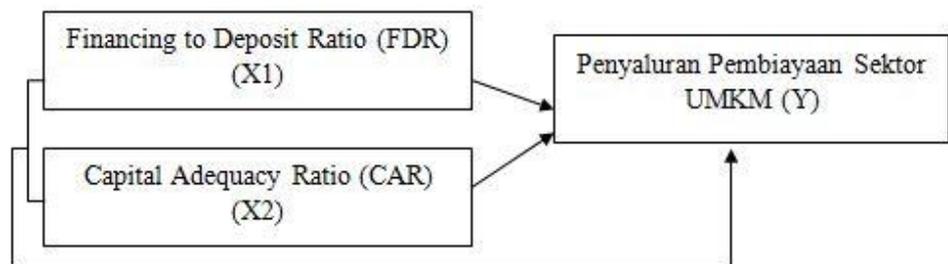
³⁸ Mochamad Indrajit Roy, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Non Lancar UMKM dan Aktiva Produktif yang Dihapus Terhadap Jumlah Pembiayaan UMKM BPRS Di Indonesia”. dalam jurnal : *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Vol.5 No. 1, 2019 h. 21-30

³⁹ Fajar Mujaddid & Ghaida Fathihatu Sabila, “Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia”. dalam jurnal : *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2, November 2018. h. 119-136

C. Kerangka Berfikir

Judul Penelitian Ini Adalah “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 -2019”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu: *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) serta variabel terikatnya yaitu: Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y). Serta rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ? ; (2) Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ? ; Dan (3) Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS ?

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS di Indonesia periode 2015-2019.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sugiyono (2013) . Pertanyaan atau dugaan yang masih bersifat sementara yang kebenarannya masih belum pasti terjadi, sehingga perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_{01} = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS.
 H_{a1} = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS
2. H_{02} = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS
 H_{a2} = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS
3. H_{03} = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS
 H_{a3} = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM. Data penelitian ini dianalisis menggunakan software SPSS.

B. Sumber Data dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Adapun periode yang akan diteliti yaitu data bulanan dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependent. Variabel independent yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dan variabel dependent yaitu Penyaluran pembiayaan sektor UMKM.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan/Tahun 2020-2021												
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Penulisan Skripsi													
6	Bimbingan Skripsi													
7	Sidang Meja Hijau													

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah data statistik BPRS yang datanya diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id yang terdapat dalam Statistik Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah data statistik BPRS pada tahun 2015-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya.⁴² Adapun sampel pada penelitian ini adalah data statistik BPRS di Indonesia pada tahun 2015-2019. Variabel dalam penelitian ini adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X1), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2) dan penyaluran pembiayaan sektor UMKM. (Y).

3. Teknik Penarikan Sampel

Persyaratan utama adalah bahwa sampel harus mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun cara pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Variabel terikat (variabel dependent), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Penyaluran pembiayaan sektor UMKM (Y).

⁴¹Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, cet. Ke 5 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.62.

⁴²Widodo, Metodologi Penelitian (Jakarta : Rajawali Pers, 2019), h. 69.

2. Variabel bebas (variabel independent), yaitu variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1), dan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi variabel penelitian. Adapun definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel Dependent (variabel terikat)
 - a. Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM adalah Penyaluran pembiayaan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Dimana, UMKM adalah suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivasnya.
- 2) Variabel Independent (variabel bebas)
 - a. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. FDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.
 - b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung yang artinya pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengkaji data sekunder dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2015 sampai tahun 2019 yang datanya diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Dimana tentang data *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) serta data tentang penyaluran pembiayaan sektor UMKM.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari tahun 2015 sampai 2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

H. Teknis Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Salah satu metode analisis data yang dapat diandalkan dalam penelitian adalah formula statistik. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁴³ Uji ini menguji apakah pengamatan distribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau

⁴³Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *spss vs Lisrel : sebuah pengantar aplikasi untuk riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 53.

tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitas. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, yaitu:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent).⁴⁵ Jika dalam model regresi yang terbentuk dalam korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas.⁴⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai TOL (Value Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila Tolerance $> 0,10$ tidak terjadi multikolinearitas dan bila Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas dan bila VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterosdastisitas.⁴⁸

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas

⁴⁴Azuar dll, Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi, (Medan: Umsu Press, 2014), h. 161.

⁴⁵Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, h.107.

⁴⁶Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi denagn SPSS, h.81.

⁴⁷Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 h. 108.

⁴⁸Widodo, Metodologi Penelitian (Jakarta : Rajawali Pers, 2019),,h. 80.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasititas.⁴⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel-variabel lain yang diketahui. Regresi linier berganda, digunakan untuk meramalkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan akad bagi hasil. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan : Y = Variabel Dependent (Penyaluran pembiayaan sektor UMKM)

X₁= Variabel Independent (*Financing To Deposit Ratio* (FDR))

X₂= Variabel Independent (*Capital Adequacy Ratio* (CAR))

a = Konstanta (Nilai Y jika X₁, X₂ = Nol)

b = Koefisien Regresi (Nilai meningkat atau menurun)

e = Error.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.⁵⁰ Jika nilai determinasi sama

⁴⁹ Zainatullaila, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil", vol. 1, No.1, 2018, h.137.

⁵⁰ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 h. 98.

dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.⁵¹

4) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji $t < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian pada uji t, yaitu:⁵²

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau non fit.⁵³ Cara pengujian dalam uji F adalah dengan menggunakan variabel yang disebut dengan tabel ANOVA (Analysis Of Variance) dengan melihat nilai signifikan, $\text{Sig} < 0,05$. Pengambilan keputusan : Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak jika variance sama, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak jadi variance berbeda.⁵⁴

⁵¹ Muchson, Statistik Deskriptif, (Guepedia: Jakarta, 2011), h. 259.

⁵² Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS h. 161.

⁵³ Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS h. 55.

⁵⁴ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Sebelum lahirnya BPR Syari'ah di Indonesia, masyarakat terlebih dahulu mengenal adanya Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa BPR adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana BPR konvensional masih menerapkan sistem bunga dalam operasionalnya. Maka dari itu, harus dibedakan antara BPR Konvensional dan BPR Syari'ah. Perbedaan BPRS dengan BPR adalah sebagai berikut⁵⁵:

- a. Akad dan aspek legalitas
Dalam BPRS akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam.
- b. Adanya Dewan Pengawas Syari'ah dalam struktur organisasinya yang bertujuan mengawasi praktik operasional BPRS agar tidak menyimpang dari prinsip Syari'ah.
- c. Penyelesaian sengketa yang terjadi dapat diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syari'ah maupun Pengadilan Agama.
- d. Bisnis dan usaha yang dibiayai tidak boleh bisnis yang haram, syubhat ataupun dapat menimbulkan kemudharatan bagi pihak lain.
- e. Praktik operasional BPRS, baik untuk penghimpunan maupun penyaluran pembiayaan, menggunakan sistem bagi hasil dan tidak menggunakan sistem bunga.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Yang perlu diperhatikan dari ketentuan di atas adalah kepanjangan dari BPR Syari'ah yang berupa Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah. Ini berarti semua per⁵⁶ aturan

⁵⁵ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN. 2002

perundang-undangan yang menyebut BPRS dengan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).⁵⁷

Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syari'ah telah mengatur secara khusus eksistensi Bank Syari'ah di Indonesia. Undang-Undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur khusus dalam Undang-Undang tersendiri. Menurut Pasal 18 UU No. 21 Tahun 2008. Bank Syari'ah terdiri atas Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

Adapun kegiatan usaha dari BPR Syari'ah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syari'ah, yaitu berupa penghimpun dana, penyaluran dana dan kegiatan di bidang jasa. Di dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah diatur dalam Pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah meliputi :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 1. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah
 2. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 1. pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah
 2. Pembiayaan berdasarkan akad murabahh, salam atau istishna'
 3. Pembiayaan berdasarkan akad qardh.
 4. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
 5. Pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah.

⁵⁷Zubairi. *Undang-Undang Perbankan Syariah. Titik temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009

- c. Menempatkan dana pada Bank Syari'ah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syari'ah
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang ada di Bank Umum Syari'ah, Bank Umum Konvensional dan UUS.
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syari'ah lainnya sesuai dengan prinsip Syari'ah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Desember 2019, jumlah BPRS telah mencapai 164 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independent (bebas) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai (X2), dan satu variabel dependent (terikat) yaitu Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM sebagai (Y). Data pada penelitian ini diperoleh dari seluruh laporan keuangan BPRS di Indonesia periode 2015-2019.

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 23, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

C. Penyajian Data

Adapun data perkembangan FDR dan CAR terhadap Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM pada BPRS di Indonesia periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan FDR dan CAR Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor
UMKM pada BPRS di Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	Bulan	Pembiayaan Sektor UMKM (Juta Rupiah)	FDR (Persen)	CAR (Persen)
2015	Januari	2.968.072	123,50%	24,43%
	Februari	3.009.666	124,75%	24,67%
	Maret	3.024.673	125,60%	23,04%
	April	3.129.535	126,67%	22,53%
	Mei	3.214.794	129,63%	21,73%
	Juni	3.303.629	135,68%	21,73%
	Juli	3.294.839	132,47%	21,52%
	Agustus	3.320.284	130,28%	20,85%
	September	3.333.936	129,01%	20,71%
	Oktober	3.336.044	127,21%	20,93%
	November	3.372.518	125,64%	22,08%
	Desember	3.377.987	120,06%	21,47%
2016	Januari	3.325.863	118,56%	23,48%
	Februari	3.379.218	119,92%	23,17%
	Maret	3.444.067	121,55%	22,15%
	April	3.546.255	121,55%	21,22%
	Mei	3.651.904	125,03%	20,54%
	Juni	3.689.925	129,35%	20,22%
	Juli	3.632.843	121,32%	20,31%
	Agustus	3.643.769	118,96%	20,24%
	September	3.473.147	118,63%	20,72%
	Oktober	3.467.101	117,86%	20,71%
	November	3.498.449	116,26%	20,78%
	Desember	3.570.606	114,40%	21,73%
2017	Januari	3.557.539	113,79%	23,46%
	Februari	3.634.244	114,54%	23,05%
	Maret	3.681.281	116,98%	21,53%
	April	3.738.698	116,84%	20,94%
	Mei	3.910.646	121,04%	20,57%
	Juni	3.798.584	124,47%	20,62%
	Juli	3.743.755	119,59%	20,69%
	Agustus	3.731.777	118,12%	20,74%
	September	3.707.208	116,49%	20,89%
	Oktober	3.748.329	116,14%	20,92%
	November	3.760.621	114,19%	20,93%
	Desember	3.767.877	111,12%	20,81%
2018	Januari	3.765.721	109,34%	22,50%
	Februari	3.820.475	110,43%	20,28%

	Maret	3.919.714	111,53%	20,60%
	April	4.025.431	114,08%	20,30%
	Mei	4.149.628	119,40%	19,97%
	Juni	4.141.595	118,91%	19,96%
	Juli	4.182.367	114,56%	19,76%
	Agustus	4.153.962	113,39%	18,81%
	September	4.185.589	112,15%	19,78%
	Oktober	4.153.212	113,40%	19,67%
	November	4.242.849	111,99%	19,27%
	Desember	4.086.485	111,67%	19,33%
2019	Januari	3.961.619	111,52%	20,33%
	Februari	4.035.005	113,70%	21,72%
	Maret	4.140.508	115,50%	20,19%
	April	4.218.223	118,99%	19,85%
	Mei	4.218.223	122,33%	21,21%
	Juni	4.341.056	120,08%	19,54%
	Juli	4.398.327	117,02%	19,22%
	Agustus	4.419.986	116,33%	19,58%
	September	4.550.117	116,71%	19,48%
	Oktober	4.671.493	117,62%	19,61%
	November	4.791.584	116,09%	19,27%
	Desember	5.841.290	113,59%	17,99%

Didalam penelitian ini penulis juga menyajikan tabel deskriptif statistik untuk melihat data tertinggi dan terendah dari variabel bebas yaitu *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai (X1) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai (X2) serta variabel terikat yaitu Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM (Y), yang sudah diolah menggunakan SPSS 23.

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	60	109,34	135,68	118,9588	5,96001
CAR	60	17,99	24,67	20,9055	1,34989
Pembiayaan Sektor UMKM	60	2968072	5841290	3803402,37	497383,931
Valid N (listwise)	60				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari variabel bebas yaitu FDR sebesar 135,68 sedangkan nilai minimumnya sebesar 109,34 dan nilai

maksimum CAR sebesar 24,67 sedangkan nilai minimumnya sebesar 17,99. Kemudian untuk nilai minimum dari variabel terikat yaitu Pembiayaan sektor UMKM sebesar 2.968.072 dan nilai maksimumnya sebesar 5.841.290.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	275404,818852
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,066
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

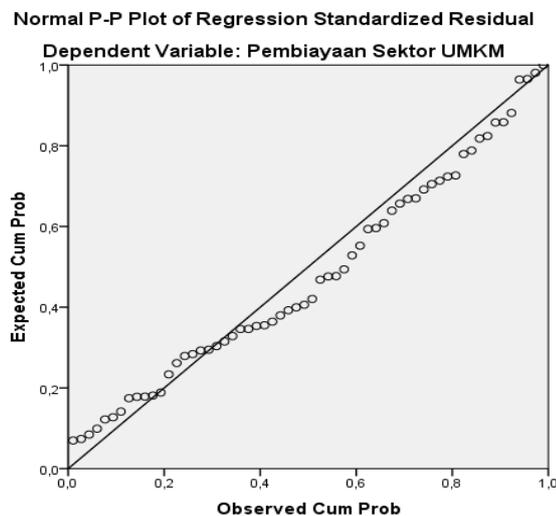
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilihat juga dari gambar normal P-P Plot di bawah ini.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa seluruh data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas. Dengan demikian, bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila Tolerance > 0,10 tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
	FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
	CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

⁵⁸Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate Denfan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.

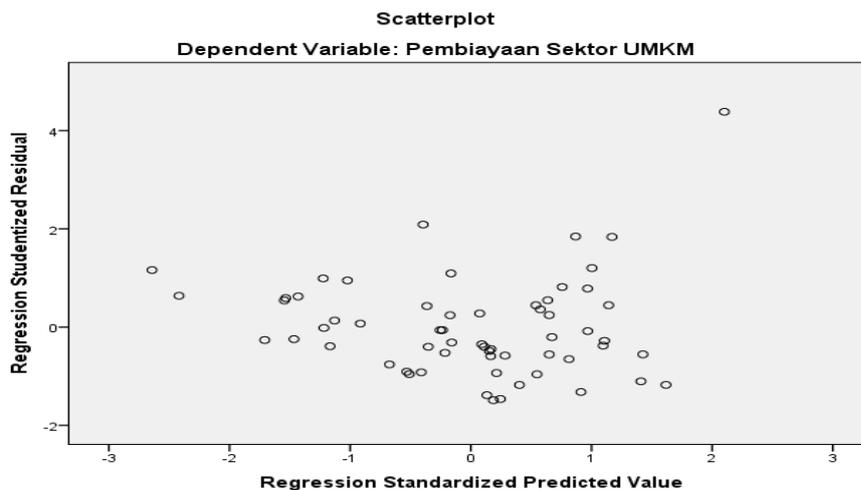
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance $0.900 > 0.1$ dan nilai VIF $1.111 < 10$, maka antara variabel FDR (X1) dan CAR (X2) tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidanya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa, titik menyebar secara merata dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada gambar diatas.

⁵⁹ Zainatullaika, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil," vol. I, No.1, 2018,h.13.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Dimana:

- Y = Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM
 a = Konstanta (nilai Y jika X1, X2 = Nol)
 bx1 = Besar koefisien dari variabel FDR
 bx2 = Besar koefisien dari variabel CAR
 e = eror

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
	FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
	CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan dari regresi linier berganda yang dapat di simpulkan adalah:

$$Y = 12.129.054,033 + (-25.909,77)X_1 + (-250.817,04)X_2$$

Adapun keterangan dari regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) mempunyai regresi linier berganda sebesar 12.129.054,033, artinya jika variabel FDR (X1) dan CAR (X2) dianggap nol, maka Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar 12.129.054,033.

- 2) FDR (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -25.909,77 artinya bahwa setiap kenaikan variabel FDR sebesar 1% maka akan terjadi penurunan Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar -25909,77 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) CAR (X2) mempunyai koefisien regresi -250.817,04 artinya bahwa setiap kenaikan variabel CAR sebesar 1% maka akan terjadi penurunan Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar -250.817,04 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent.⁶⁰

Berikut hasil uji statistiknya :

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,833 ^a	,693	,683	280194,827	,644

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.833 atau 83,3% yang berarti bahwa hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan Nilai R Square (R^2) sebesar 0,693, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel FDR dan CAR terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM sebesar 69,3%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T)

⁶⁰Muchson, Statistik Deskriptif, (Guepedia: Jakarta, 2011), h.259.

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independent (*Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*) terhadap variabel dependent (Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM). Data tersebut diuji dengan bantuan software SPSS. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
	FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
	CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Berdasarkan data pada tabel Hasil Uji-t di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independent yang ada pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent. Dimana, kriteria pengujian pada uji-T adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai signifikan $< 0,05$ dan H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan $> 0,05$. dengan ketentuan $t = (\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247$

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio (X1)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitung} \text{ Financing to Deposit Ratio (FDR)} = -4,016$ (arahnya negatif) maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-4,016 > 2,00247$. Maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima, berarti variabel *Financing to Deposit Ratio (X1)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y).
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio (X2)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitung} \text{ Capital Adequacy Ratio} = -8,805$ (arahnya negatif) maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-8,805 > 2,00247$, maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima, yang berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*

(X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok.⁶¹ Hasil uji F dapat dilihat pada tabel SPSS berikut ini:

Tabel 4.8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10121034650801,840	2	5060517325400,920	64,458	,000 ^b
	Residual	4475021040582,093	57	78509141062,844		
	Total	14596055691383,934	59			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Untuk menguji hipotesis diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ sebagai berikut : $F_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 58) = 3,16$. $F_{hitung} = 64,458$ dan $F_{tabel} = 3,16$. Berdasarkan hasil uji diatas, nilai F_{hitung} *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,458 > 3,16$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.

⁶¹Sulianto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. *Financing to Deposit Ratio* (X1) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)

Hasil perhitungan dari uji t telah membuktikan bahwa secara parsial, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan dari nilai t_{hitung} yaitu $-4,016$ (arahnya negatif) dengan t_{tabel} dengan ketentuan $t = (\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247$, maka didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-4,016 > 2,00247$, berarti H_{01} ditolak H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai FDR tinggi atau naik, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM rendah atau turun. Begitu juga sebaliknya, jika nilai FDR rendah atau turun, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM menjadi tinggi atau naik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur'aeni & Valia Zadyva yang berjudul "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Studi Kasus di PT Bank BRI Syariah)" di mana menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap ROA.⁶² Senada dengan penelitian Ningsukma Hakiim menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.⁶³ Penelitian Nurhidayah dan Any Isvandiari yang mengemukakan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sektor UMKM.⁶⁴

⁶² Nur'aeni & Valia Zadyva. "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (Studi Kasus di PT Bank BRI Syariah)", dalam *jurnal Accounting Information System*. 2019

⁶³ Nurhidayah dan Any Isvandiari. "Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)." dalam jurnal : *Jurnal JIBEKA, STIE ASIA Malang*, Vol. 10 No. 1, 2016.

⁶⁴ Nurhidayah dan Any Isvandiari. "Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)." dalam jurnal : *Jurnal JIBEKA, STIE ASIA Malang*, Vol. 10 No. 1, 2016.

2. *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)

Hasil perhitungan dari uji t telah membuktikan bahwa secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan dari nilai t_{hitung} yaitu $-8,805$ (arahnya negatif) dengan t_{tabel} dengan ketentuan $t = (\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247$, maka didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-8,805 > 2,00247$, berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai CAR tinggi atau naik, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM rendah atau turun. Begitu juga sebaliknya, jika nilai CAR rendah atau turun, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM menjadi tinggi atau naik.

Hal ini sama dengan hasil penelitian Elsa Ayu Amelia yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017” di mana menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = (-) 2,385$ dan $t_{tabel} = 1,69389$ serta nilai signifikannya $0,023 < 0,05$, maka berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap NPF.⁶⁵ Senada dengan penelitian Sari menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.⁶⁶ Adella Keke Elfara menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM.⁶⁷

⁶⁵ Elsa Ayu Amelia. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017”, dalam *jurnal Intelektualita*. Vol.8 No.1. 2019

⁶⁶ Sari, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan UMKM Pada BPRS di Indonesia Periode 2013-2017”. Dalam *Jurnal : Jurnal Ekonomi*, 22. 2019

⁶⁷ Adella Keke Elfara. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, NPF, dan ROA Terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021

3. *Financing to Deposit Ratio (X1) dan Capital Adequacy Ratio (X2) terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)*

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} FDR dan CAR adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,458 > 3,16$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa FDR dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian Aida Sania Asri dan Syaichu yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014”, dimana menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan secara simultan, kelima variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, FDR, CAR, NPF dan SWBI berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.⁶⁸ Senada dengan hasil penelitian Luthfia fajriaty menyatakan bahwa variabel NPF, FDR, ROA, CAR secara simultan mempengaruhi variabel pembiayaan sektor UMKM.⁶⁹

⁶⁸ Aida Sania Asri dan Syaichu, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014”, dalam jurnal *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5 NO. 3. 2016

⁶⁹ Luthfia Fajriaty, “Pengaruh NPF, FDR, ROA dan CAR Terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Juni 2017)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada didalam skripsi ini, yang membahas tentang “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio (X1)*, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y), yang di tunjukkan dengan nilai
2. Berdasarkan hasil pengujian T_{hitung} dari variabel *Financing to Deposit Ratio* lebih besar dari T_{tabel} ($|-4,016| > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (X2)*, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y), yang di tunjukkan dengan nilai T_{hitung} dari variabel *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($|-8,805| > 2,00247$) dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio (X1)* dan *Capital Adequacy Ratio (X2)*, secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y). Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,458 > 3,16$. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,693 atau 69,3%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio*)

secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (penyaluran pembiayaan sektor UMKM) sebesar 69,3%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disampaikan oleh penulis didalam skripsi ini yang berjudul tentang “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019”, adapun saran yang akan disampaikan penulis didalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM di BPRS. Oleh karena itu, pihak BPRS disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan salah satu cara yaitu meningkatkan modal yang dimiliki BPRS. Dalam melakukan penyaluran dana BPRS juga harus memperhatikan sektor yang jadi tujuan penyaluran dana yaitu UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin menganalisis faktor-faktor internal seperti *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ada di dalam skripsi ini, diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor lain seperti Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Adella Keke Elfara. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, NPF, dan ROA Terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021
- Arno Nugroho, dkk. "Analisis Pengaruh Kinerja dan Kondisi Makroekonomi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi BPRS di Indonesia (Periode: 2011-2015)," dalam *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 5 No. 2, 2017. ISSN p: 2337-6333
- Azuar, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press, 2014.
- Aida Sania Asri dan Syaichu, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014", dalam jurnal *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5 NO. 3. 2016.
- Budiawan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin)," Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, 2008
- Darsono, dkk. *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan Dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 1992)
- Elsa Ayu Amelia. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017", dalam *jurnal Intelektualita*. Vol.8 No.1. 2019
- Fajar Mujaddid & Ghaida Fathihatu Sabila, "Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia". dalam jurnal : *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2, November 2018.
- Gatri Pilar Mandiri. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Dan *NonPerforming Loan* (NPL) Kredit Umkm Terhadap Jumlah Kredit UMKM Di Indonesia", Program Sarjana Universitas Brawijaya Malang, 2017.

- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. *Spss Vs Lisrel : Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Hasna Rohmatunnisa & Leni NurPratiwi. “Pengaruh NPF, FDR, CAR dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia”, dalam *Jurnal Of Applied Islamic Economics And Finance* Vol. 1 No.1, October 2020, pp 137-151. 2020
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*
- Iulian Viorel Braşoveanu dan Petronela Evelina Bălu. “The Influence of the Business Environment on Small and Medium Enterprises.” dalam *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*. Vol. IV, Issue 2 April 2014
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Edisi Revisi, Pt Raja Grafindo, 2008
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014”, dalam *jurnal ESTT* Vol. 2 No. 12 Desember 2015
- Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Luthfia Fajriaty, “Pengaruh NPF, FDR, ROA dan CAR Terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Juni 2017)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018
- Medina Almunawwaroh & Rina Marliana “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.”, dalam jurnal *Amwanula : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No.1 , Januari 2018
- Misbahul Murni “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.”. dalam jurnal : *IHTIFAZ-JIEFB* Vol. 1 No. 1&2, 2018

- Mochamad Indrajit Roy, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Non Lancar UMKM dan Aktiva Produktif yang Dihapus Terhadap Jumlah Pembiayaan UMKM BPRS Di Indonesia". dalam jurnal : *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Vol.5 No. 1, 2019
- Muchson. *Statistik Deskriptif*. Guepedia: Jakarta, 2011
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhammad Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2012
- Muhammad Rivai. *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.2012
- Muhammad Safi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2011
- Murniati & Firsta. "Pengaruh DPK, NPF, CAR Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016," dalam *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* Volume 20 No 1, Januari 2018
- Ningsukma Hakiim, "Pengaruh Internal CAR, FDR, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia", dalam jurnal : *Jurnal Mega Aktiva*, Vo. 7, No. 1, 2018.
- Nur Aini. "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011", dalam *jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Mei 2013, Vol. 2, No. 1
- Nur'aeni & Valia Zadyva. "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operational Terhadap Return On Asset (Studi Kasus di PT Bank BRI Syariah)", dalam *jurnal Accounting Information System*. 2019
- Nurhidayah dan Any Isvandiari. "*Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)*". dalam jurnal : *Jurnal JIBEKA, STIE ASIA Malang*, Vol. 10, No. 1. 2016.
- Sagitaria Saputri dan Muhammad Ghafur Wibowo. "Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015: Pendekatan *Generalized Method Of Moment (GMM)*." dalam jurnal *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1 Tahun 2018

- Sari, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan UMKM Pada BPRS di Indonesia Periode 2013-2017". Dalam Jurnal : *Jurnal Ekonomi*, 22. 2019
- Selamat Pohan. *Lembaga Keuangan Syariah Kajian Teoritis dan Konsep*. Medan : KBP Mandiri, 2019
- Sony HendraPermana. "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." Dalam *jurnal Aspirasi* Vol. 8 No. 1, Juni 2017
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*, cet. Ke 5. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi denagn SPSS*
- Syarief,dkk. "Peran Perbankan Syariah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Riil." dalam *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1). 2020
- Taudlikhul Afkar, T. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia," dalam *jurnal al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. Volume 1 Nomor 2, July 2017
- Thamrin Abdullah & Francis Tantri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Tulus Tambunan. *Usaha Kecil dan Menengah Indonesia. Isu-Isu Penting*. Jakarta : PT. Salemba Empat, 2002.
- Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Whinarko Juliprijanto, dkk. "Diskripsi Dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus Ukm Di Desa Balesari, Kecamatan Windusari)," dalam *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan Volume 2 No.2 April 2017*
- Widiyanti, dkk. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)", dalam *jurnal JOM FEKON* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014
- Widodo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers, 2019.

Yoga Tantular Rachman. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013).” dalam *Proceedings ICIEF, Mataram, 25-27 Agustus 2015*.

Yusuf Wibisono & Salamah Wahyuni “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM”. dalam jurnal : *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1, 2017

Zainatullaika, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Akad Bagi Hasil,” vol. I, No.1, 2018,h.13.

Zubair. *Undang-Undang Perbankan Syariah. Titik temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009

LAMPIRAN

**Perkembangan FDR dan CAR Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor
UMKM pada BPRS di Indonesia Periode 2015-2019**

Tahun	Bulan	Pembiayaan Sektor UMKM (Juta Rupiah)	FDR (Persen)	CAR (Persen)
2015	Januari	2.968.072	123,50%	24,43%
	Februari	3.009.666	124,75%	24,67%
	Maret	3.024.673	125,60%	23,04%
	April	3.129.535	126,67%	22,53%
	Mei	3.214.794	129,63%	21,73%
	Juni	3.303.629	135,68%	21,73%
	Juli	3.294.839	132,47%	21,52%
	Agustus	3.320.284	130,28%	20,85%
	September	3.333.936	129,01%	20,71%
	Oktober	3.336.044	127,21%	20,93%
	November	3.372.518	125,64%	22,08%
	Desember	3.377.987	120,06%	21,47%
2016	Januari	3.325.863	118,56%	23,48%
	Februari	3.379.218	119,92%	23,17%
	Maret	3.444.067	121,55%	22,15%
	April	3.546.255	121,55%	21,22%
	Mei	3.651.904	125,03%	20,54%
	Juni	3.689.925	129,35%	20,22%
	Juli	3.632.843	121,32%	20,31%
	Agustus	3.643.769	118,96%	20,24%
	September	3.473.147	118,63%	20,72%
	Oktober	3.467.101	117,86%	20,71%
	November	3.498.449	116,26%	20,78%
	Desember	3.570.606	114,40%	21,73%
2017	Januari	3.557.539	113,79%	23,46%
	Februari	3.634.244	114,54%	23,05%
	Maret	3.681.281	116,98%	21,53%
	April	3.738.698	116,84%	20,94%
	Mei	3.910.646	121,04%	20,57%
	Juni	3.798.584	124,47%	20,62%
	Juli	3.743.755	119,59%	20,69%
	Agustus	3.731.777	118,12%	20,74%
	September	3.707.208	116,49%	20,89%
	Oktober	3.748.329	116,14%	20,92%
	November	3.760.621	114,19%	20,93%
	Desember	3.767.877	111,12%	20,81%
2018	Januari	3.765.721	109,34%	22,50%
	Februari	3.820.475	110,43%	20,28%
	Maret	3.919.714	111,53%	20,60%

	April	4.025.431	114,08%	20,30%
	Mei	4.149.628	119,40%	19,97%
	Juni	4.141.595	118,91%	19,96%
	Juli	4.182.367	114,56%	19,76%
	Agustus	4.153.962	113,39%	18,81%
	September	4.185.589	112,15%	19,78%
	Oktober	4.153.212	113,40%	19,67%
	November	4.242.849	111,99%	19,27%
	Desember	4.086.485	111,67%	19,33%
2019	Januari	3.961.619	111,52%	20,33%
	Februari	4.035.005	113,70%	21,72%
	Maret	4.140.508	115,50%	20,19%
	April	4.218.223	118,99%	19,85%
	Mei	4.218.223	122,33%	21,21%
	Juni	4.341.056	120,08%	19,54%
	Juli	4.398.327	117,02%	19,22%
	Agustus	4.419.986	116,33%	19,58%
	September	4.550.117	116,71%	19,48%
	Oktober	4.671.493	117,62%	19,61%
	November	4.791.584	116,09%	19,27%
	Desember	5.841.290	113,59%	17,99%

Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

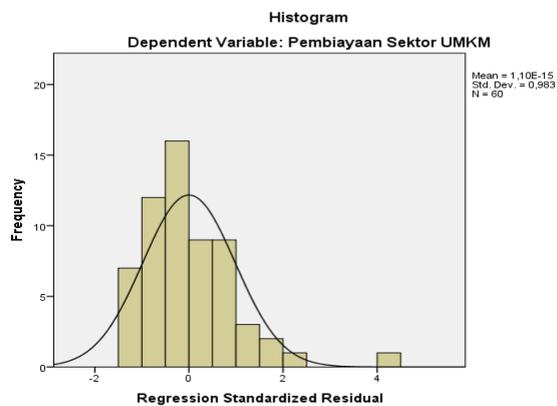
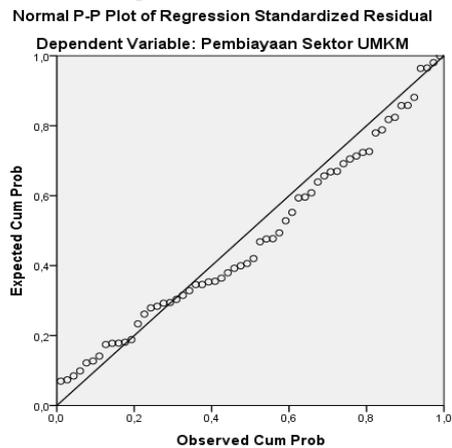
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	60	109,34	135,68	118,9588	5,96001
CAR	60	17,99	24,67	20,9055	1,34989
Pembiayaan Sektor UMKM	60	2968072	5841290	3803402,37	497383,931
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	275404,818852
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,066
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

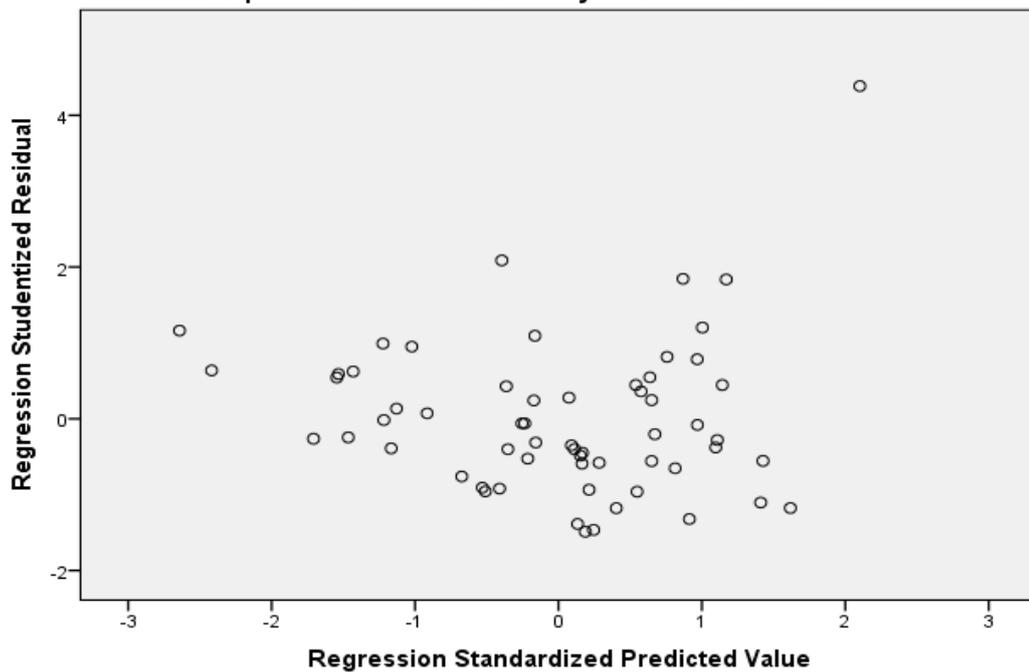
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM



Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,833 ^a	,693	,683	280194,827	,644

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10121034650801,840	2	5060517325400,920	64,458	,000 ^b
	Residual	4475021040582,093	57	78509141062,844		
	Total	14596055691383,934	59			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Tabel Uji-T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.66285	2.01254	2.42060	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.66125	2.01808	2.41847	2.69507	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.66107	2.01889	2.41625	2.69110	3.29059
44	0.68011	1.30109	1.66023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67996	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.69559	3.28148
46	0.67985	1.30023	1.67886	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01083	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67525	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00685	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00615	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67896	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67889	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66178	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66033	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65888	3.22930
62	0.67847	1.29535	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65488	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99658	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



Unggul Ponds & Corporate

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

17 Safar 1442 H
05 Oktober 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Erviana Kusuma
Npm : 1601270002
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,41
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 - 2019	<i>ACC</i> <i>15/10/20</i> <i>W. A. ...</i>	Dr. Maya Sari SE. Ak. M. Sc.	<i>ACC</i> <i>6/10/20</i>
2	Analisis Pengelolaan Dana Pembiayaan Qardhul Hasan Pada BMT UB. Amanah Laut Dendang	<i>ACC</i>	<i>ACC</i>	<i>ACC</i>
3	Analisis Strategi Segmentasi Pasar Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BMT.UB Amanah Laut Dendang	<i>ACC</i>	<i>ACC</i>	<i>ACC</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Erviana Kusuma
Erviana Kusuma

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang

SURAT PERNYATAAN

Nama : Erviana Kusuma

Npm : 1601270002

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

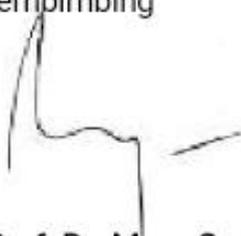
Judul Skripsi : Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 – 2019.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web otoritas jasa keuangan (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

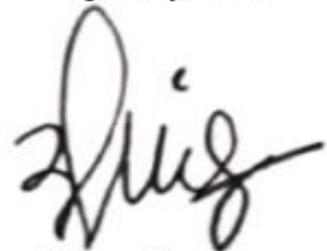
Medan, 16 September 2021

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE. Ak. M.Si

Yang Menyatakan



Erviana Kusuma



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S. Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari SE. Ak. M. Si

Nama Mahasiswa : **Erviana Kusuma**
Npm : **1601270002**
Semester : **X**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di indonesia Periode 2015-2019**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Identifikasi masalah yang di buat harus mempunyai dasar teori dan data yang mendukung yang di jelaskan latar belakang- Perbaikan rumusan masalah- Perbaikan tujuan penelitian sesuaikan dengan rumusan masalah		
7 juni 2021 21 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">- perbaikan Bab II landasan teori dimulai dari variabel Y dulu- Perbaikan penelitian yang relevan- Perbaikan hipotesis sesuaikan dengan rumusan masalah		
2 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Proposal		

Medan, 2 Juli 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S. Ag. MA

Pembimbing Proposal

Dr. Maya Sari SE. Ak. M. Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sila memajang surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Selasa, 13 Juli 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ervina Kusuma
Npm : 1601270002
Semester : X
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Capital Edequacy Ratio (CER)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 – 2019

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah kurang tepat
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 13 Juli 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE., Ak, M.Si)

Sekretaris

(Riyan Pradesyan, SE. Sy, M.E.I)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bisa mencapai hasil yang diinginkan
dengan langkah yang benar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 13 Juli 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

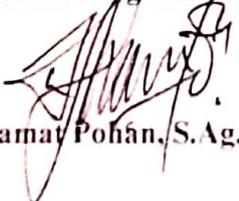
Nama : Ervina Kusuma
Npm : 1601270002
Semester : X
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan *Capital Edequacy Ratio* (CER) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 – 2019

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

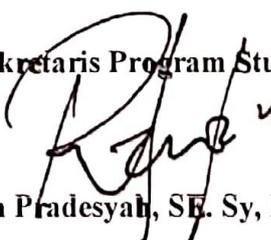
Medan, 13 Juli 2021

Tim Seminar

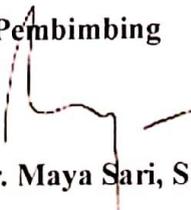
Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.E.I)

Pembimbing

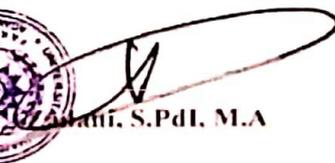

(Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE., Ak, M.Si)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I




S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 662347, 6631093
Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

Nama Mahasiswa : Erviana Kusuma
Npm : 1601270002
Semester : X
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 - 2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7 September 2021	- Pertajam pembahasan, menganalisis hasil penelitian.		
9 September 2021	- Menjawab identifikasi masalah dan rumusan masalah di dukung oleh teori dan didukung oleh penelitian sebelumnya.		
11 September 2021	- kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan.		
16 September 2021	ACC Sidang Meja Hijau		

Medan, 16 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erviana Kusuma
Tempat, Tanggal Lahir : Sosa, 26 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Al-falaah IV No.1E
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : ervianakusuma26@gmail.com
Orang Tua
 Ayah : Kamto
 Ibu : Suriani
Pendidikan : SDN 100960 Afd. 7 Lulus Tahun 2010
 SMP Swasta Kesuma Bangsa Emplasmen Lulus Tahun 2013
 SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi Lulus Tahun 2016



Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, 13 September 2021



Erviana Kusuma